

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepercayaan diri pada mahasiswa rantau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mahasiswa rantau sering menghadapi tantangan psikologis seperti rasa kesepian, tekanan akademik, dan kerinduan terhadap rumah, yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka. Dukungan sosial keluarga, dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional, diyakini mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik purposive sampling terhadap 134 mahasiswa rantau. Instrumen yang digunakan berupa skala kepercayaan diri berdasarkan aspek Lauster dan skala dukungan sosial keluarga berdasarkan teori Sarafino. Hasil analisis data dengan korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial keluarga dan kepercayaan diri ($r = 0,309$, $p < 0,001$). Meskipun kekuatan hubungan tergolong lemah, temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa rantau. Penelitian ini menyarankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan berkelanjutan kepada mahasiswa yang merantau guna memperkuat kesehatan mental dan kemandirian mereka.

Kata kunci: Dukungan sosial keluarga, Yogyakarta, Mahasiswa rantau, Kepercayaan diri

Abstract

This study aims to examine the relationship between family social support and self-confidence among migrant students in the Special Region of Yogyakarta. Migrant students often face psychological challenges such as loneliness, academic pressure, and homesickness, which can affect their level of self-confidence. Family social support—including emotional, esteem, instrumental, and informational support—is believed to positively influence the development of self-confidence. This research employed a quantitative approach with a survey method and purposive sampling technique, involving 134 migrant students. The instruments used were the self-confidence scale based on Lauster's theory and the family social support scale based on Sarafino's theory. Data analysis using Pearson correlation showed a positive and significant relationship between family social support and self-confidence ($r = 0.309$, $p < 0.001$). Although the strength of the relationship is considered weak, the findings indicate that family support plays an important role in enhancing the self-confidence of migrant students. This study highlights the importance of continuous family involvement in supporting the mental well-being and independence of students studying away from home.

Keywords: family social support, Yogyakarta, migrant students, self-confiden